

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan, terungkap bahwa budaya *K-Pop dance cover* membawa pengaruh terhadap gaya hidup remaja khususnya remaja anggota komunitas The Nation Project, seperti yang akan disimpulkan sebagai berikut:

Hierarki kebutuhan remaja terhadap budaya *K-Pop dance cover* pada penelitian ini berfokus pada 2 (dua) kebutuhan Maslow yang meliputi kasih sayang dan penghargaan diri. Kebutuhan kasih sayang atau kebutuhan akan cinta yang dibutuhkan oleh para remaja dapat terpenuhi dengan bergabung ke dalam komunitas The Nation Project yang terlihat dari solidaritas yang terjalin serta konsep komunitas yang dibentuk yaitu menjadikan komunitas sebagai rumah kedua bagi para anggota, hal tersebut telah menunjukkan bahwa komunitas menjadi tempat ternyaman bagi para anggota untuk mengekspresikan dirinya dengan bebas tanpa dihakimi. Penghargaan diri atau kebutuhan akan dihargai sendiri di dapat dari bentuk penghargaan yang didapat oleh para anggota ketika tampil di atas panggung serta dukungan verbal maupun non verbal yang didapatkan oleh sesama anggota maupun para penggemar *K-Pop*, serta selalu diikutsertakan ke dalam project maupun kegiatan juga termasuk penghargaan diri yang didapat oleh para anggota.

Bentuk motivasi yang membuat para anggota memilih tergabung ke dalam komunitas juga dipengaruhi oleh dorongan diri serta dorongan luar. Dorongan diri yang didapat secara umum diawali karena ketertarikannya kepada budaya *K-Pop*

dan memiliki basic dalam menari, dan adanya keinginan untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam tampil di depan umum dan mencari identitas diri mereka. Serta dorongan dari luar di dapat dilihat karena masa remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga pengaruh dari lingkungan sosial terutama dari teman sebaya maupun saudara juga menjadi salah satu faktor. Dorongan atau ajakan dari teman-teman yang lebih dulu terlibat dalam *K-Pop Dance cover* menarik para remaja mulai tertarik untuk tergabung ke dalamnya.

Dari hal tersebut, terdapat pengaruh yang terjadi pada gaya hidup remaja komunitas The Nation Project diantaranya terbangunnya kepercayaan diri yang kuat, representasi estetik dalam selera berpakaian, serta eksistensi diri pada remaja. Kepercayaan diri terbentuk berkat adanya dukungan emosional yang terjadi selama mengikuti *K-Pop dance cover*, karena ketika seseorang terus mendapat apresiasi maka lambat laun kepercayaan dirinya akan meningkat begitupula yang dirasakan oleh para anggota, walaupun rasa gugup dan cemas tetap ada namun para anggota sudah dapat mengatasinya lebih baik. Selera fashion yang lebih trendy juga menjadi pengaruh terhadap gaya hidup para anggota, mereka cenderung menggunakan atribut yang menunjukkan identitas mereka sebagai pencinta *K-Pop* dan menggunakan Korean Style namun tetap dapat menempatkan diri di mana ia berada. Dan eksistensi diri pada remaja yang merasa bangga serta pengakuan jika mendapat like serta komentar di media sosialnya, serta dengan eksistensi diri mereka di komunitas maka mereka mendapatkan banyak relasi yang lebih luas.

Hal-hal tersebut membantu para remaja menemukan identitas diri mereka sebagai seorang pecinta *K-Pop*, dengan tergabung ke dalam kelompok yang

memiliki minat yang sama, mereka cenderung mampu untuk menjadi dirinya sendiri serta membangun dan mengembangkan keterampilan mereka dalam menari.

5.2 Saran

Adapun saran yang diharapkan dalam penelitian ini:

- 1) Secara praktis, budaya *K-Pop dance cover* perlu semakin didukung oleh masyarakat karena dapat memberi pengaruh dalam membentuk identitas remaja yang lebih positif serta berani dalam berekspresi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat mengungkap lebih dalam permasalahan budaya khususnya tentang budaya *K-Pop dance cover* dengan disiplin ilmu yang lebih luas. Selanjutnya, mungkin dapat melakukan penelitian dengan topik utama *K-Pop dance cover crossdress* yang saat ini masih dianggap tidak sesuai norma di masyarakat namun pada saat ini hal tersebut juga semakin dinormalisasikan oleh sebagian masyarakat.